

**SEJARAH PERS PERSATUAN ISLAM (PERSIS) DI INDONESIA
1929-1965**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

Ilham Faisal Hawari

NIM: 16120026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Faisal Hawari

NIM : 16120026

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Garut, 18 Desember 2020

Saya menyatakan,



Ilham Faisal Hawari

NIM : 16120026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul

“Sejarah Pers Persatuan Islam di Indonesia 1929-1965”
yang ditulis oleh:

Nama : Ilham Faisal Hawari

NIM 16120026

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Desember 2020

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Muhammad Wildan, M.A

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-59/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah PERS Persatuan Islam di Indonesia (1926-1965 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM FAISAL HAWARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16120026
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6012b0bb6d47



Penguji I
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6006f7327107d



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6012b8ec04e8b



Yogyakarta, 07 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6012b0bb69f7f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Pek anjeun neang guru anu luhung ilmu, pikeun udagan rasa, poma
ulah ria (silahkan kamu cari guru yang tinggi ilmunya sesuai keinginan
kamu tapi jangan sampai ria)”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku yang selalu sabar dan ikhlas dalam mendidik serta
mendoakan keberhasilanku



ABSTRAK

SEJARAH PERS PERSATUAN ISLAM DI INDONESIA 1929-1965

Pers Persis merupakan sebuah lembaga yang berdiri di bawah naungan Persatuan Islam yang berfokus pada penerbitan media cetak khususnya majalah. Pers Persis didirikan pada tahun 1929 oleh Ahmad Hassan beserta murid dan tokoh Persis lainnya, sebagai upaya pembelaan terhadap maraknya penghinaan terhadap Islam serta sebagai sarana dalam menyebarkan ide pembaharuan dan dakwah Islam di Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada alasan berdirinya pers Persis, perkembangan dan pengaruh pers Persis di Indonesia. Untuk mengkaji masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi serta teori fungsionalisme struktural oleh Talcots Persons. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan empat tahap, yaitu: heuristik atau pengumpulan sumber, verifikasi yang merupakan kritik terhadap sumber yang sudah terkumpul, kemudian interpretasi atau penafsiran sumber dan historiografi, yakni penulisan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pers Persis mempunyai peran penting dalam menghalau serangan terhadap Islam dan penyebaran dakwah Islam di Indonesia. Pada perkembangannya, pers Persis dibagi menjadi tiga fase, yakni: fase pendirian dan dakwah, fase politik serta yang terakhir fase internalisasi dan peneguh khithah Persis. Pers Persis memberi pengaruh tidak hanya pada dakwah Persis, akan tetapi memberi pengaruh juga terhadap kelompok tradisionalis, kelompok reformis dan kelompok lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci : *Dakwah Islam, Pembaruan, Majalah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، لَا نَبِيَّ بَعْدَ

Segala Puji hanya milik Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda kita Rasullulah Muhammad Saw, manusia pilihan yang telah membawa rahmat dan syafaat di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul Sejarah Pers Persatuan Islam di Indonesia 1929-1965 ini merupakan karya peneliti yang proses penyelesaiannya tidak mudah seperti yang dibayangkan. Oleh karena itu peneliti sangat menyadari bahwa dengan selesainya skripsi ini bukan hanya semata-mata usaha dari peneliti, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan beserta seluruh tenaga kependidikan Fakultas dan Ilmu Budaya
3. Ketua Prodi Sejarah Kebudayaan Islam

4. Bapak Dr. Maharsi, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik dan seluruh dosen di Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam yang telah berkenan memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku pembimbing. Meskipun ditengah kesibukan beliau senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua peneliti, Bapak Asep Saepuloh F, Ibu Nunung Megawati S yang telah berkenan mendidik, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti. Semua doa dan curahan kasih sayang senantiasa mereka berikan hanya untuk kebahagiaan peneliti.
7. Dzulkifli Faiz Nurmufid, Adinda Kamilia, Azfar Jawwad Hamizan, Bramantya Abyan Al-Humam yang selalu mensupport kakaknya
8. Seluruh teman-teman SKI 2016, khususnya kelas A yang sudah kebersamai.
9. Alfi Nursyamsudin, Gilang Pratama, Rafiq Aji Proyogo yang telah kebersamai, ngopi bersama dan selalu memberi motivasi kepada peneliti selama proses penelitian.
10. Teman-teman HMI Komisariat Adab
11. Teman-teman LKMPI, HIMA PERSIS, dan PW Persis DIY
12. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Semua teman dan keluarga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan semua pihak diatas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti hanya bisa berdoa semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca, Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh sekali dari kata sempurna. Oleh karna itu kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Garut, Desember 2020

Peneliti,



Ilham Faisal Hawari
NIM : 16120026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LATAR BELAKANG LAHIRNYA PERS PERSIS	15
A. Gerakan Pembaharuan Islam.....	15
B. A. Hassan: Tokoh Intelektual di Balik Lahirnya Pers Persis.....	21
C. Penghinaan terhadap Islam dan Lahirnya Majalah Pembela Islam.	26
D. Tablig dan Dakwah Persatuan Islam.....	30
BAB III PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PERS PERSIS ...	32
A. Masa Pendirian dan Dakwah (1929-1942).....	32
1. Ahmad Hassan dan Orientasi Pers Persis.....	35
2. Tantangan dan Polemik yang dihadapi	39
B. Masa Politik (1942-1962)	43
1. Mohammad Isa Anshary dan Politik Persis	44
2. Sikap Anti Komunis dalam Pers Persis.....	47

C. Masa Penguatan Internal dan Peneguh Khitah Persis (1962-1965).....	50
1. Gejolak di Tubuh Persis.....	51
2. K.H.E. Abdurrahman dan Internalisasi Persis.....	54
BAB IV RESPONS DAN PENGARUH PERS PERSIS.....	57
A. Pengaruh Terhadap Dakwah Persis.....	57
B. Respons dan Pengaruh Terhadap Kelompok Tradisionalis.....	60
C. Respons dan Pengaruh Terhadap Kelompok Reformis.....	64
D. Respons dan Pengaruh dari Kelompok Lain.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Arsip Majalah Persis

Lampiran II Dokumentasi



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Majalah Pembela Islam milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 2. Majalah At-Taqwa milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 3. Majalah Al-Lissan milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 4. Majalah Iber milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 5. Majalah Aliran Islam milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 6. Majalah Risalah milik Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 7. Ruangan Perpustakaan Pimpinan Pusat Persis.
- Gambar 8. Foto peneliti saat Berkunjung ke Perpustakaan P.P Persis. 10 Oktober 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, media massa sudah lama dikenal sejak zaman penjajahan. Pada masa pergerakan nasional tepatnya awal abad ke-20 M, bangsa Indonesia telah melakukan berbagai macam cara dalam melepas belenggu penjajahan, mulai dengan fisik, diplomasi dan juga gagasan melalui tulisan atau media cetak. Salah satu media penyebaran ide berupa tulisan adalah pers, khususnya pers Islam.¹

Kemunculan pers Islam dimulai awal abad ke-20, bersamaan dengan lahir dan menyebarnya ide-ide reformasi yang berkembang di Timur Tengah, terutama dari Mesir. Ide-ide tentang reformasi itu setidaknya menyebar melalui dua majalah terkemuka saat itu yaitu *Al-Ūrwatul Wustqo* dan *Al-Manar*. Banyak dari penuntut ilmu yang sebelumnya berguru di Mekah dan Madinah, kemudian melanjutkan studinya di Kairo. Di sini para penimba ilmu dari Melayu-Nusantara, membentuk komunitas pelajar yang berasal dari Hindia Belanda dan Malaya, yang disebut *Riwaq Jawi*.² Mereka kemudian menjadi penyerap pemikiran Muhammad Abduh, yang tersebar melalui sirkulasi Majalah *Al-Manar*. Seruan pembaruan yang menggelorakan gerakan kembali ke Alquran dan sunah mendapat sambutan hangat. Ide-ide Abduh yang berusaha menjawab keterpurukan umat Islam turut menarik perhatian kala itu. Pemikiran Abduh semakin meluas dengan dilanjutkan oleh muridnya yaitu Rasyid Ridha.

¹Pers adalah penerbit surat kabar, para wartawan. Lihat Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer Perkembangan Baru Bahasa Indonesia* (Jakarta. CV. Aneka,1994), hlm. 120.

²Riwaq al-Jawi merupakan komunitas atau perkumpulan pelajar Muslim dari Asia Tenggara yang sedang menuntut ilmu Timur Tengah. Lihat Jajat Burhanudin, *Ulama dan Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim Dalam Sejarah Indonesia* (Jakarta. Mizan, 2013), hlm. 118-122.

Salah satu yang terpengaruh oleh ide-ide ini adalah seorang pelajar bernama Thahir Jalaluddin (1869-1956). Ia adalah seorang pemuda Minang, keturunan Tuanku Nan Tuo dan seorang ulama besar pada masa Paderi. Setelah 12 tahun belajar di Mekah dengan Syekh Ahmad Khatib Minangkabawi, tahun 1895 Thahir Jalaluddin meneruskan pendidikannya di Kairo, di sini ia mulai mengenal Al-Manar dan mengenal Rashid Ridha. Bersama sahabatnya, Syekh Sayid Al Hadi (1867-1934), Thahir Jalaluddin menimba ilmu di Kairo. Paham pemurnian Islam melaju deras bersama modernisasi dalam gerak Islam. Pemakaian mesin cetak untuk media massa dan buku-buku pelajaran Islam, yang sebelumnya ditolak oleh sebagian ulama karena dianggap bagian dari sekularisasi, nyata-nyata menginspirasi para murid *Riwaq Jawi* ini. Pemakaian teknologi ini kemudian melahirkan budaya cetak yang revolusioner, yang akan mengubah wajah dunia Islam Hindia Belanda dan sekitarnya.³

Dari sinilah Pers Islam Indonesia mulai bermunculan mulai dari mulai *Al-Imam* (1909) yang diterbitkan oleh Syekh Tahir Jalaluddin dari Singapura, lalu ada *Al-Munir* (1911) dari Sumatra Barat, *Al-Islam* (1953) yang diterbitkan oleh Sarekat Islam, *Suara Muhammadiyah* (1915) di Yogyakarta oleh tokoh Muhammadiyah yang bernama H. Fachroddin, *Pembela Islam* (1929) yang diterbitkan oleh Persatuan Islam (Persis) yang diprakarsai oleh Ahmad Hassan bersama muridnya Fachrudin Al-Kahiri dan M. Natsir dan *Suara NU* (1928) yang dibuat oleh Nahdlatul Ulama (NU).⁴

³Burhanuddin, Jajat, *Fragmentasi Otoritas Agama: Media Cetak Islam di Indonesia Awal Abad 20* (Jakarta:Studia Islamika,2004), hlm. 11.

⁴<http://jejakislam.net/ahirnya-pers-islam-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2019.Pukul 11.34.

Media pers Persis *Pembela Islam* yang didirikan pada tahun 1929 mempunyai karakteristik tersendiri. *Pembela Islam* pada saat itu dikenal sebagai media yang paling depan dalam membela Islam dari serangan nasionalis sekuler yang kerap menggelorakan ide sekularisme. Selain itu *Pembela Islam* kerap bersuara mengecam orang-orang yang menistakan Islam. Selain *Pembela Islam*, Persatuan Islam juga menerbitkan beberapa majalah ataupun risalah seperti *Al-Fatwa* (1931) dan *Al-Lissan* (1935) yang berorientasi kepada masalah-masalah fikih, *Aṭ-Taḳwa* (1937) yang diterbitkan dengan bahasa Sunda untuk jamaahnya yang tidak mengerti bahasa Indonesia, *Aliran Islam* (1948) yang berorientasi pada masalah politik, terutama persoalan tentang komunis dan *Risalah* (1962).⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan kajian khusus terhadap pers yang ada di pers Persis. Peneliti berupaya untuk menjelaskan secara kronologis sejarah pers Persis, sehingga penulis bisa mendeskripsikan perkembangan pers Persatuan Islam dari tahun 1929-1965. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi setiap orang tentang sejarah pers Persis mulai dari perkembangannya serta pengaruhnya terhadap pers Islam di Indonesia dan dakwah Persis sendiri.

Penelitian ini menarik dan penting untuk dikaji lebih dalam mengingat masih minimnya orang yang mengkaji pers yang ada di Persatuan Islam, padahal kontribusinya bagi umat Islam di Nusantara tidak bisa dikesampingkan. Selain itu, tema ini menarik untuk dibahas karena pada tahun 1929-1965 ini, pers Persis

⁵*Ibid.*

menjadi salah satu pers Islam yang aktif menerbitkan tulisan lewat majalah-majalahnya hingga dikenal ke berbagai daerah hingga ke luar negeri.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berjudul Sejarah Pers Persatuan Islam (1929-1965). Tahun 1929 diambil karena merupakan tahun didirikannya majalah pertama milik Persis yakni *Pembela Islam*, yang mana pada tahun tersebut pers Persis menjadi salah satu pers yang aktif menerbitkan tulisan-tulisannya lewat majalahnya dan keikutsertaannya dalam merespons isu-isu Nasional yang berkembang pada saat itu sehingga Persis dikenal cukup luas. Sedangkan tahun 1965 merupakan waktu dimana pers Persis melakukan reformasi terhadap majalahnya, sehingga membuat majalah Persis bertahan hingga saat ini. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai sejarah pers Persis dimulai dari latar belakang berdirinya pers di Persis, perkembangan pers Persis dan Pengaruh pers Persis terhadap dakwah Persis serta kaum muslim di Indonesia.

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pers Persatuan Islam?
2. Bagaimana perkembangan pers Persatuan Islam pada 1929 hingga 1965?
3. Bagaimana pengaruh pers Persatuan Islam terhadap dakwah Persatuan Islam dan muslim di Indonesia?

A. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan latar belakang berdirinya pers di Persatuan Islam, menjelaskan perkembangan pers Persis dari tahun 1929 hingga 1965 dan menjelaskan pengaruh pers Persis terhadap dakwah Persis dan muslim Indonesia.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a) Memberikan wawasan tentang sejarah pers Persatuan Islam di Indonesia
- b) Memberikan semangat untuk kader Persatuan Islam agar bisa membangkitkan kembali pers Persatuan Islam
- c) Sebagai sumber acuan terhadap penelitian selanjutnya ataupun penulisan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.
- d) Memberikan sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan dengan pers Persatuan Islam.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting untuk membedakan penelitian ini dengan yang lainnya agar tidak terindikasi plagiasi. Peninjauan kembali dilakukan dalam bentuk review singkat mengenai karya-karya ilmiah terdahulu dalam melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan nanti oleh peneliti.⁶

⁶Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak 2011), hlm. 144-145.

Pertama, buku yang berjudul *Anatomi Gerakan Dakwah Persatuan Islam* (2015), yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Dadan Wildan Anas, M. Hum, Dr. Badri Khaeruman, M. Ag. Dr. Taufik Rahman, MA, dan Latif Awaludin. MA. Buku ini menjelaskan mengenai strategi dakwah Persatuan Islam di kancan nasional, dalam buku ini dijelaskan metode dakwah yang dilakukan Persatuan Islam salah satunya dengan publikasi, yang mana dalam metode publikasi ini berkaitan erat dengan penelitian yang akan dilakukan

Kedua, buku yang berjudul *Hassan Bandung: Pemikir Islam Radikal*, yang ditulis oleh Dr. Syafiq Mugni (1980). Dalam buku ini diuraikan mengenai riwayat hidup Ahmad Hassan serta memaparkan ide-idenya berkenaan dengan agama maupun politik, hingga ia dikenal sebagai seorang pemikir yang radikal dan seorang tokoh pembaharu di Indonesia. Hubungan buku tersebut dengan penelitian ini ialah berkaitan dengan tokoh Ahmad Hassan yang mana pada buku tersebut membahas tentang sosok Ahmad Hassan dan pemikirannya sedangkan penelitian ini membahas pers Persatuan Islam yang mana banyak memuat hasil dari pemikiran Ahmad Hasan.

Ketiga, Buku yang berjudul *Persatuan Islam Pembaharuan Islam abad XX*, terj Yudian. W, Asmin, H. Afandi Mochtar, karya dari Howard M. Federspiel yang diterbitkan oleh Gajah Mada University Press pada (1996). Buku ini membahas mengenai sejarah pembaharuan Islam di Indonesia, khususnya organisasi Persatuan Islam. Buku tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai Persatuan Islam namun perbedaannya terletak pada fokus bahasanya,

buku tersebut membahas mengenai seluruh elemen yang berkaitan dengan persatuan Islam, sedangkan penelitian ini fokus terhadap pers di Persatuan Islam.

C. Landasan Teori

Media massa mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk karakter, moral, dan juga pemikiran masyarakat. Secara umum peran penting media massa bagi masyarakat terbagi menjadi tiga fungsi, pertama fungsi pengawasan (*surveillance*), fungsi korelasi (*Correlation*), dan fungsi penyampaian warisan sosial (*transmission of the social heritage*).⁷

Penelitian ini merupakan kajian kelembagaan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Sosiologi merupakan studi mengenai masyarakat dalam suatu sistem sosial, di dalam sistem tersebut, masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi menjadi dua aspek, yaitu luas dan sempit. Aspek luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang. Aspek sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu.⁸

Setiap organisasi selalu mengalami perubahan dan melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang melingkupinya. Sifat dinamis tersebut muncul disebabkan beberapa faktor yaitu perubahan ekonomi dalam lingkungannya, perubahan sosial, perubahan kondisi sosial, dan perubahan teknologi.⁹ Hal penting lainnya adalah organisasi harus peka dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial agar

⁷William, L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 30.

⁸Nanang Martono, *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif Klasik, Modern, PostModern, dan Postkolonial* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 1.

⁹Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 29.

eksistensinya bertahan. Selain itu harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengikuti perubahan teknologi masyarakat pula.

Penelitian ini mencermati setiap friksi yang terjadi di sekitar pers Persatuan Islam, misalnya dalam penentuan materi atau isi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di masanya. Minimnya pengetahuan agama dan maraknya penistaan terhadap agama Islam menjadi salah satu pembahasan pers Persatuan Islam.

Peneliti juga menggunakan konsep media massa dalam menjelaskan permasalahan tersebut. Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sedangkan media massa merupakan sarana penyebar berita seperti surat kabar dan majalah,¹⁰ digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dari sumber khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis. Para ahli sepakat dalam menetapkan konsep dan pembatasan istilah media massa sebagai alat komunikasi modern yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas secara umum.¹¹ Yang termasuk dalam media massa terbagi ke dalam tiga media, yaitu media cetak (koran, majalah, tabloid)¹², media elektronik *auditif* (radio) dan media elektronik *visual-auditif* (televisi).¹³

¹⁰J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 345.

¹¹Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa* (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 31.

¹²**Koran** adalah lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik seperti surat kabar harian. **Majalah** ialah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya. **Tabloid** merupakan surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara

Media dalam bentuk cetak disebut dengan pers. Secara harfiah, kata pers atau *press* mengacu pada pengertian Komunikasi yang dilakukan dengan perantara barang cetakan. Pada perkembangannya, pers terbagi menjadi dua yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit hanya terbatas pada media cetak seperti surat kabar dan majalah. Pers dalam arti luas meliputi segala penerbitan, termasuk media massa elektronik, radio siaran, dan siaran televisi.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas pers Persatuan Islam termasuk pers sempit. Pers memiliki fungsi ideal, fungsi pers terbagi menjadi tiga yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.¹⁵

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme struktural yang diungkapkan oleh Talcots Persons. Menurut Talcots teori fungsionalisme struktural adalah suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain.¹⁶

Fungsi dari teori tersebut untuk memandu peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan teori tersebut peneliti akan menjabarkan bagaimana media pers yang dimiliki oleh Persis tersebut menjadi komponen yang saling menopang dalam dakwah Islam dan juga Persis secara lembaga. Teori fungsionalisme struktural menurut peneliti tepat, karena pers Persatuan Islam sebagai bagian

singkat, padat, bergambar dan mudah dibaca umum contohnya ialah surat kabar sensasi dan surat kabar kuning. Lihat <https://kbbi.web.id/koran>, <https://kbbi.web.id/majalah>, <https://kbbi.web.id/tabloid>.

¹³*Ibid*, hlm. 32.

¹⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 145.

¹⁵*Ibid*,

¹⁶George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 21.

penting dalam Persatuan Islam mempengaruhi atas eksistensi dan dakwah Persatuan Islam di Indonesia.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang menekankan pada penelitian yang bersifat menganalisis data berbentuk (1) nilai, norma, aturan; (2) kategori sosial-budaya; (3) pola perilaku dan interaksi sosial; (4) organisasi sosial; dan (5) lingkungan fisik berupa cerita atau percakapan.

Penelitian ini berupaya melakukan rekonstruksi terhadap suatu peristiwa masa lampau sebagai suatu gejala keagamaan yang terkait dengan masalah politik, sosial, ekonomi dan budaya.¹⁷ Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library-research*), dan wawancara.

Penelitian ini berupaya menggali sejarah Pers Persatuan Islam. Penelitian ini menggunakan metode sejarah sebagai berikut:

1). Heuristik

Heuristik merupakan mengumpulkan data atau informasi berasal dari sumber-sumber sejarah. Dalam penelitian ini dikumpulkan dua sumber yaitu, sumber primer dan sekunder.

Data primer didapat dari arsip berupa majalah *Pembela Islam*, *Al-Lissan*, *At-Taqwa*, *Aliran Islam*, *Risalah* dan lain-lain akan didapatkan melalui Perpustakaan fisik dan digital di Perpustakaan UIN Sunan

¹⁷Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95.

Kalijaga, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan UIN Gunung Djati dan Perpustakaan Islam Tamaddun Depok. Selain itu, sumber didapatkan dari pencarian di internet dan *website* jurnal.

2). Verifikasi

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengujian sumber. Verifikasi adalah pengujian sumber terhadap keaslian serta kebenaran data yang terkumpul. Kritik terdiri dari dua tahapan, yakni kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern merupakan upaya untuk membuktikan bahwa data yang ada itu otentik alias asli. Kritik ekstern dilakukan dengan mengamati tampilan fisik suatu data tersebut, baik dari sisi bahan, gaya penulisan, tinta, atribusi, identifikasi. Setelah data terverifikasi secara ekstern, data harus diuji secara intern. Verifikasi intern ini dilakukan melihat substansi dari data tersebut, harapannya dengan dilakukan kritik intern ini didapatkan data yang kredibel serta logis dan sesuai dengan apa yang terjadi. Dalam kritik internal, peneliti melakukan kritik atas sumber kepustakaan yakni membandingkan isi buku satu dengan buku lainnya yang berkaitan tentang permasalahan penelitian, sedangkan kritik eksternal ditunjukkan untuk menilai keotentikan sumber atau menguji hal-hal yang bersifat fisik atau penampilan luar dan sumber-sumber tersebut misalnya: jenis kertas, jenis tinta, cap, bentuk tulisan, waktu, zaman, umur, asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa dan instansi apa yang menerbitkan sumber tersebut, dalam hal ini berkaitan arsip pers Persis yang nanti didapat.

3). Interpretasi

Tahap ketiga pada metode sejarah, yaitu interpretasi. Interpretasi atau penafsiran melibatkan sisi subjektivitas dari peneliti agar data yang ada dapat berbicara.¹⁸ Interpretasi dibagi menjadi dua yaitu analisis dan sintesis. Analisis ialah menguraikan berbagai fakta-fakta yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang disusun bersama-sama ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.¹⁹ Dalam hal analisis peneliti coba membandingkan dengan sumber yang didapat dengan dibantu oleh pendekatan, konsep dan teori. Pendekatan sosiologi digunakan peneliti untuk mengetahui perilaku sosial di masyarakat, serta perubahan perilaku masyarakat yang mempengaruhi setiap unsur yang ada di masyarakat yang pada waktu itu.

Konsep yang digunakan adalah konsep media massa untuk melihat bagaimana pers Persis menyampaikan ide dan gagasannya dalam majalah yang diterbitkannya yang nantinya akan dibahas dalam pertumbuhan dan perkembangan pers Persis. Penelitian ini juga dibantu dengan teori fungsionalisme struktural. Dalam teori ini diterangkan bahwa pers Persis yang diterbitkan dan disebar di masyarakat mempengaruhi Persis sebagai induk organisasinya dalam eksistensi serta dakwahnya di masyarakat.

4). Historiografi

¹⁸Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*,... hlm. 78.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 114.

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁰ Hal yang penting dalam historiografi atau penulisan sejarah adalah kronologi. Penulisan sejarah menekankan pada pendekatan diakronis yang memanjang dalam waktu dan fokus terhadap setiap proses atau perjalanan terjadinya suatu peristiwa secara sistematis dan tidak terputus.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini mengandung gambaran isi dari penelitian yang dilakukan. Hal ini mempermudah peneliti dalam menyusun tulisan yang terbagi dalam lima bab.

Bab I membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah; batasan dan rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori; metode penelitian; dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Bab II menjelaskan lebih lanjut terhadap pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Membahas mengenai gambaran umum pers Persatuan Islam. Bab ini membahas mengenai latar belakang berdirinya pers Persatuan Islam. Bab ini berfungsi memberikan gambaran awal untuk mengetahui secara garis besar pers Persatuan Islam.

Bab III memaparkan tentang sejarah perkembangan pers Persatuan Islam dari tahun 1929-1965 mulai dari fase pendirian dan dakwah, fase politik serta fase

²⁰*Ibid.*, hlm. 117.

internalisasi dan peneguh khithah Persis. Bab ini berfungsi untuk memberikan penjelasan bagaimana perkembangan Pers Persatuan Islam selama periode tahun 1929-1965.

Bab IV menjelaskan bagaimana pengaruh Pers Persis terhadap dakwah dan eksistensi Persis di Indonesia, juga pengaruhnya terhadap golongan tradisional, Reformis dan golongan lainnya selama periode 1929-1965.

Bab V merupakan bab penutup yang memaparkan kesimpulan, dan saran. Berdasarkan bab sebelumnya, bab ini akan menjelaskan hasil dari pembahasan yang termuat dalam pembahasan guna menjawab berbagai macam permasalahan disajikan dalam rumusan masalah. Saran berisi catatan peneliti selama melakukan penelitian untuk perbaikan kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pers Persis pada awalnya merupakan suatu kelompok yang didirikan sebagai respons atas penghinaan dan penistaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang menyerang Islam. Kelompok tersebut dinamakan Komite Pembela Islam yang dinaungi oleh Persis di bawah pimpinan Muhammad Zamzam dan penasihatnya Ahmad Hassan. Komite Pembela Islam ini yang kemudian berubah nama menjadi *Pembela Islam* pada bulan Oktober 1929 yang merupakan majalah pertama yang dimiliki oleh Persis.

Sejak awal berdirinya pada Oktober 1929, pers Persis mengalami pertumbuhan dan perkembangan sampai tahun 1965. Secara garis besar pertumbuhan dan perkembangan pers Persis dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama dinamakan masa pendirian dan dakwah, pada fase ini majalah Persis berfokus pada isu seputar masalah ke-Islaman seperti masalah akidah dan fikih. Pada fase pertama ada tiga majalah yang aktif diterbitkan oleh Persis yakni *Pembela Islam*, *Al-Lissan*, *At-Taqwa*. Fase kedua dinamakan masa Politik, pada fase ini majalah Persis berfokus pada isu politik yang berkembang khususnya berkaitan dengan komunisme. Pada fase kedua ini majalah yang aktif diterbitkan oleh Persis adalah *Aliran Islam*. Fase ketiga dinamakan fase pengautan internal dan peneguh khithah Persis, pada fase ini isi majalah Persis lebih fleksibel dan modern dengan menampilkan artikel-artikel

yang menarik seputar keagamaan baik berkaitan dengan tafsir, hadis, fikih, dan masalah keagamaan lainnya. Pada fase ketiga ini majalah yang aktif diterbitkan oleh Persis adalah *Risalah*.

Kiprah pers Persis selama 66 tahun tersebut memberikan pengaruh terhadap dakwah Persis yang semakin luas serta penyebaran ide dan gagasan tentang Islam reformis. Selain itu, hadirnya pers Persis ini adalah untuk menegaskan bahwa sebuah pemikiran dan tulisan adalah hal yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Perlu adanya pengumpulan arsip majalah Persis yang lebih banyak dan baik lagi, melihat di lapangan hanya beberapa tempat yang mempunyai arsip berkaitan majalah Persis agar mempermudah dalam penelitian yang akan datang.
2. Perlu adanya program pelatihan kepenulisan terhadap anggota Persis di seluruh Indonesia guna meningkatkan kualitas serta kuantitas para penulis dari Persis.
3. Perlu adanya kajian pemikiran terhadap tulisan-tulisan yang terdapat dalam majalah Persis melihat banyaknya tulisan yang bagus serta berbobot guna memperluas khazanah keilmuan dan ke-Islaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurahman, D. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- Anshary, I. *Manifes Perjuangan Persatuan Islam*. Bandung: Sekretariat Pusat Pimpinan Persatuan Islam. 1958.
- Arni, M. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Burhanuddin, J. *Fragmentasi Otoritas Agama: Media Cetak Islam di Indonesia Awal Abad 20*. Jakarta: Studi Islamika. 2004.
- Djaja, T. *Riwayat Hidup A. Hassa*. Jakarta: Mutiara. 1980.
- Effendy, U. O. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1984.
- Fachry Ali, B. E. *Merambah Jalan Baru Islam*. Bandung: Mizan. 1983.
- Federspiel, H. *The Persatuan Islam (Islamic Union)*. McGill University, Montreal. 1966.
- Hamka. *Pengaruh Muhammad Abduh di Indonesia*. Jakarta: Tintamas. 1961.
- L.Rivers, W. *Media Massa dan Masyarakat Modern, terjemahan. Haris Munandar dan Dudy Priatna*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2008.
- Martono, N. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, PostModern, dan PostKolonial*. Jakarta: Rajawali. 2011.
- Minhaji, A. A. *Hassan; Sang Idiologi Reformis Fikih di Indonesia 1887-1958*. Garut: Pembela Islam Media. 2015.
- Mulyadi, R. *Kamus Nasional Kontemporer: Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Aneka. 1994.
- Raho, B. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.
- Ritzer, G. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Grapindo Persada. 2014.
- Rivers, W. L. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Sholihati, S. *Wanita dan Media Massa*. Jakarta: TERAS. 2007.
- Stoddard, L. *Dunia Baru Islam*. Jakarta: Panitia Penerbit. 1966.

Sulaiman, R. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Wildan, D. *Sejarah Perjuangan Persis 1923-1983*. Bandung: GEMA SYAHIDA. 1994.

Wildan, D. *Yang Da'i, Yang Politikus: Hikayat dan Perjuangan Lima Tokoh Persis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1997.

Zain, J. B. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.

B. Jurnal

Zakarya, Hafiz. (2011), *Cairo and Printing Presses as The Mode In The Dissemination Of Muhammad Abduh's Reformism to Colonial Malaya*, IPEDR, Vol 17

C. Skripsi/Tesis/Desertasi

Tri Setiawan, S. (2019). "*Politik Wacana Anti Komunisme Majalah Aliran Islam (PERSIS) 1948-1954*". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. 2019.

D. Arsip

Majalah *Pembela Islam*

Majalah *At-Taqwa*

Majalah *Al-Lissan*

Majalah *Aliran Islam*

Majalah *Risalah*

E. Internet/Web

<http://jejakislam.net/lahirnya-pers-islam-di-indonesia/>

<https://kbbi.web.id/koran>, <https://kbbi.web.id/majalah>, <https://kbbi.web.id/tabloid>.

<https://tirto.id/hasbi-ash-shiddieqy-di-antara-fikih-ala-indonesia-tafsir-alquran-dRIJ>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA